

**PENGARUH METODE *INDEX CARD MATCH*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AKSARA JAWA  
(BERPASANG)  
SISWA MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd )**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**Tri Puji Lestari  
NIM: 1323305051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

**PENGARUH METODE INDEX CARD MATCH  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AKSARA JAWA  
(BERPASANG)  
SISWA MI DARULHIKMAH BANTARSOKA  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT**

Tri Puji Lestari

[Tripuji\\_mansur@yahoo.co.id](mailto:Tripuji_mansur@yahoo.co.id)

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pembelajaran Bahasa Jawa khususnya Aksara Jawa merupakan mata pelajaran yang tergolong dalam mata pelajaran Muatan Lokal. Mata pelajaran Bahasa Jawa menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh kalangan peserta didik khususnya ditingkat dasar, hal itu dilandasi oleh beberapa anggapan yang mengatakan bahwa materi Bahasa Jawa adalah materi yang sukar, rumit, kuno dan kampungan. Sebagai guru kita harus mampu mengubah anggapan dan cara pandang negatif para siswa terhadap pembelajaran Bahasa Jawa. Salah satunya menggunakan metode pembelajaran yang variatif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran Index Card Matc

Metode pembelajaran *Index Card Match* (ICM) adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat meninjau ulang materi pelajaran dan membuat siswa aktif serta melibatkan siswa secara berpasangan dengan cara mencari pasangan kartu index yang diterima masing-masing siswa. Kartu tersebut berisi jawaban dan sebagian lagi berisi soal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Metode Index Card Match* Terhadap kemampuan membaca Aksara Jawa berpasang siswa MI Darulhikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian Eksperimen. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, dan homogenitas sedangkan uji hipotesisnya menggunakan Uji t.

Berdasarkan hasil analisis uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  *Post Test* sebesar 1,764, sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,672. Maka dapat dinyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Metode Index Card Match* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Aksara Jawa (Berpasang) siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata kunci : *Metode Index Card Match* dan Kemampuan membaca Aksara Jawa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Deinisi Operasional.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Dan Manfaat .....	11
F. Telaah Pustaka .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II METODEDE INDEX CARD MATCH DAN KEMAMPUAN MEMBACA AKSARA JAWA</b>	
A. Kajian Teori .....	17
1. Metode Pembelajaran Index Card Match.....	17
2. Kemampuan Membaca .....	23
3. Hakekat Pembelajaran Bahasa Jawa Di Mi .....	26
4. Materi Aksara Jawa Kelas Iv Dan V Mi Darulhikmah Batarsoka .....	30
B. Kerangka Berfikir .....	33
C. Rumusan Hipotesis .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	39
C. Populasi Dan Sampel .....	39
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Pengumpulan Data .....	43
F. Analisis Data Penelitian.....	45

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
B. Pelaksanaan Penelitian.....	65
C. Deskripsi Data Penelitian.....	65
D. Hasil Data Penelitian.....	69
E. Pengujian Hipotesis .....	72
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	91

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

IAIN PURWOKERTO

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan dianggap sebagai kebutuhan pokok manusia yang tidak bisa dihindari lagi. Karena dengan pendidikan perubahan yang positif pada diri manusia akan muncul. Karena hakekatnya pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia. Secara terminologis Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai – nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam hal ini pendidikan sudah mutlak membawa hal yang positif bagi diri manusia. Dalam kehidupan sehari – hari manusia tidak pernah lepas dari proses pendidikan. Di manapun dan kapanpun manusia berada pasti akan menjumpai proses pendidikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung serta dalam pendidikan formal maupun non formal.

Dalam Undang – Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 11 menyatakan bahwa pendidikan Formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan

---

<sup>1</sup> Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hal 15

menengah, dan perguruan Tinggi<sup>2</sup>. Dalam jalur pendidikan formal, para peserta didik akan diajari semua hal – hal dasar yang akan menyokong proses pendidikan selanjutnya. Salah satu hal dasar yang akan peserta didik peroleh dalam jenjang pendidikan dasar adalah ketrampilan membaca.

Membaca adalah salah satu kegiatan interaktif yang memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Di samping itu membaca juga merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata – kata / bahan tulis.<sup>3</sup>

Salah satu mata pelajaran yang memuat aspek penilaian membaca adalah mata pelajaran Bahasa Daerah. Mata pelajaran bahasa daerah merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal. Muatan lokal sendiri merupakan kegiatan kulikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang materinya tidak bisa dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada. Dalam rangka pengimplementasian UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa :  
”Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat muatan

---

<sup>2</sup> Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional UU RI NO. 20 Th. 2003, ( Jakarta:Sinar Grafika,2008)

<sup>3</sup> Samsu Somadayo, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).,Hal 5

lokal”<sup>4</sup>. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan di masing masing daerah.

Di daerah Jawa Tengah mata pelajaran yang tergolong sebagai mata pelajaran muatan lokal adalah mata pelajaran Bahasa Jawa. Mata pelajaran Bahasa Jawa diajarkan disekolah – sekolah dasar dan lanjutan yang wilayah penduduknya menggunakan Bahasa Jawa dalam berkomunikasi sehari – hari. Namun kondisi dan pola pelajaran Bahasa Jawa saat ini menempatkan Bahasa Jawa kedalam pelajaran yang tidak sesuai dengan kehidupan siswa saat ini.

Terbukti khususnya di daerah Purwokerto dan sekitarnya masih banyak anak – anak pribumi yang enggan menggunakan Bahasa Jawa untuk berkomunikasi bahkan sama sekali tidak bisa menulis aksara Jawa. Hal itu disebabkan karena Bahasa Jawa dianggap sebagai bahasa yang sukar, ruwet, dan sulit, sehingga kurang menarik perhatian para kaum muda, khususnya anak – anak usia sekolah dasar. Salah satu masalah yang menimbulkan terpinggirnya bahkan punahnya bahasa daerah ( Bahasa Jawa) adalah adanya pandangan negatif terhadap penggunaan bahasa daerah. Bahasa daerah dianggap kuno, bahasa orang miskin dan tidak berpendidikan sehingga menghalangi proses kemajuan<sup>5</sup>.

Pelestarian kebudayaan dan bahasa daerah perlu dilakukan sejak dini mengingat tanda – tanda yang akan merosotnya pemakaian Bahasa Jawa dan ketidaktertarikan pada kebudayaan Jawa telah tampak khususnya di

---

<sup>4</sup> Mulyani, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya* (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2008) hal 18

<sup>5</sup> Mulyani *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya*.,, Hal 14

kalangan para generasi muda. Pelestarian itu dapat dilakukan dengan melalui pembelajaran dan sastra kepada para pelajar dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan lanjut. Selain itu kiranya perlu pula diwajibkan kepada guru untuk menggunakan Bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar ketika mengajarkan Bahasa Jawa kepada para siswanya.

Bagi banyak sekolah mata pelajaran Bahasa Jawa masih dipandang sebelah mata dan tidak penting. Hal tersebut dikarenakan mata pelajaran Bahasa Jawa (daerah) tidak termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Mereka beranggapan bahwa hanya mata pelajaran yang diujikan di UNlah yang menjadi prioritas, padahal dengan belajar Bahasa Jawa (daerah) mereka ikut serta melestarikan kebudayaan daerah khususnya bahasa. Padahal Bahasa Jawa sendiri merupakan bahasa ibu bagi para Etnis Jawa.<sup>6</sup> Bahasa Jawa harus dilestarikan agar kelestariannya selalu terjaga dan terhindar dari kepunahan.

Hal tersebut merupakan tantangan besar bagi para pendidik khususnya di daerah Jawa untuk bisa mengajak anak – anak didiknya agar bisa mencintai dan tidak menganggap Bahasa Jawa sebagai bahasa yang kuno dan kampungan. Selain hal tersebut, dalam mata pelajaran Bahasa Jawa ada juga terdapat sub materi yang dianggap sulit bagi para siswa, yakni materi Aksara Jawa. Aksara Jawa yang biasa dipelajari di jenjang pendidikan dasar dan lanjutan biasanya disebut dengan aksara *HA-NA-CA-*

---

<sup>6</sup> Mulyani *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Daerah Dalam Kerangka Budaya*, hal 65

*RA-KA* atau Aksara Jawa *nglagena* yang jumlahnya 20 dan menggambarkan semua fonem Bahasa Jawa.<sup>7</sup>

Kerumitan dari pola penulisan Aksara Jawa tersebut biasanya menjadi salah satu alasan bagi peserta didik untuk mengatakan bahwa mereka sulit untuk memahami pola Aksara Jawa. Hal tersebut merupakan tantangan bagi kita para pendidik untuk bisa menghilangkan anggapan bahwasanya memahami “pola Aksara Jawa itu rumit”. Di sinilah kreatifitas guru akan diuji. Banyak sekali hal yang bisa guru lakukan untuk menghilangkan pandangan tersebut dari diri peserta didik. Salah satunya adalah dengan pemilihan metode yang tepat.

Pemilihan metode yang tepat dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan mendukung kelancaran proses pembelajaran karena siswa akan terdorong motivasinya untuk belajar. Guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran sehingga guru tidak hanya menerapkan metode ceramah yang membosankan. Dalam memilih metode pembelajaran guru harus memperhatikan hal – hal seperti waktu, materi, dan kondisi siswa. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah metode *Index Card Match*. Karena metode *Index Card Match* dirancang agar siswa dapat berpikir, mengemukakan pendapat, dan saling membantu dengan rekan lain. Metode *Index Card Match* merupakan salah satu metode yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran *Index Card Match* adalah salah satu teknik

---

<sup>7</sup> Djati Prihantono, *Sejarah Aksara Jawa*, (Jogjakarta: Javalitera, 2014) hal 12

intruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai *reviewing strategi* (strategi Pengulangan). Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa di bidang membaca dan memahami pola Aksara Jawa.

Pada observasi pendahuluan yang dilakukan di MI Darul Hikmah, dengan guru dan siswa sebagai sasaran observasi, peneliti memperoleh informasi bahwa siswa khususnya kelas 4 dan 5 masih merasa kesulitan dalam menerima pelajaran Bahasa Jawa, apalagi pada materi aksara Jawa. Hal tersebut didasari pula pada rendahnya nilai mata pelajaran Bahasa Jawa siswa. Selain hal tersebut guru juga menuturkan bahwa masih kurangnya rasa keterarikan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa. Hal tersebut disebabkan karena kurang menariknya proses pembelajaran dan tidak adanya metode / strategi baru yang guru gunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh Metode *Index Card Match* terhadap kemampuan membaca Aksara Jawa (Berpasang) siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat.

## **B. Definisi Operasional**

Guna menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang terlalu luas pada judul tersebut, maka perlu ditegaskan dan dibatasi akan adanya istilah – istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini.

## 1. Metode *Index Card Match*

*Index Card Match* merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Hamruni *Index Card Match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk mengulang materi pembelajaran<sup>8</sup>

Metode *Index Card Match* dikenal juga dengan istilah “Mencari pasangan Kartu” . Menurut Agus Suprijono, *Index Card Match* adalah metode mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang pelajaran yang telah diberikan sebelumnya<sup>9</sup>.

Mencari pasangan kartu yang dimaksud di sini adalah dengan cara menggunakan kartu induk yang berupa tiap kartu berisi huruf Jawa *nglagena*, kartu pasangannya berisi aksara pasangan dari tiap aksara *nglagena* tersebut. Dan bertahap, semakin lama pasangan kartu tidak hanya berupa pasangan satu Aksara Jawa saja, tetapi berkembang menjadi kata sederhana bertuliskan Aksara Jawa berpasang.

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”( Jakarta:Kencana,2008), 162

<sup>9</sup> Agus Suprijono, “*Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*” (Yogyakarta:Pustaka Pelajar , 2011) hal 120

## 2. Kemampuan Membaca

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu<sup>10</sup>

Kemampuan membaca merupakan suatu proses kegiatan yang berusaha memahami isi bacaan / teks secara menyeluruh, memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman.

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan kemampuan membaca adalah memahami isi bacaan dan memperoleh informasi dari bacaan teks Aksara Jawa berpasang. Yang dimaksud memperoleh informasi di sini, siswa mengerti apa arti dari kata / kalimat yang tertulis menggunakan aksara Jawa

## 3. Aksara Jawa

Aksara Jawa merupakan salah satu peninggalan budaya yang tak ternilai harganya. Bentuk huruf, sejarah dan seni penulisannya menjadi suatu peninggalan yang pantas untuk dilestarikan. Tidak semua bahasa dan budaya daerah mempunyai huruf khusus seperti Aksara Jawa.

Aksara Jawa di sini adalah Aksara Jawa *nglagena* atau Aksara Jawa *HANACARAKA*, yang merupakan Aksara Jawa dasar dan juga Aksara Jawa pasangan dari Aksara Jawa *nglagena* selain itu juga ada sandangan.

---

<sup>10</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hal.708

Aksara Jawa yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Aksara Jawa *Nglagena*

*a (ha)n (na)c (ca)r (ra)k (ka)*

*f (da)t (ta)s (sa)w (wa)l (la)*

*p (pa)d (da)j (ja)y (ya)v (nya)*

*m (ma)g (ga)b (ba)q (tha)zz (nga)*

2. Aksara Pasangan

H	N	C	R	K
F	T	S	W	L
P	D	J	Y	V
M	G	B	Q	Z

4. Siswa / peserta didik

Dalam Undang – Undang No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang pendidikan, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>11</sup>

Peserta didik / siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokero Barat, yang terdiri dari kelas 4,dan 5. Hal tersebut dikarenakan kelas 4,dan 5 merupakan kelas yang sudah memperoleh mata pelajaran Bahasa Jawa sub tema aksara Jawa.

5. MI Darul Hikmah

---

<sup>11</sup> Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional UU RI NO. 20 Th. 2003, ( Jakarta:Sinar Grafika,2008)

MI Darul Hikmah adalah sekolah dasar yang berciri khas agama islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang sekolahnya didirikan dan diselenggarakan oleh Yayasan Sosial Al-Hikmah

MI Darul Hikmah adalah sekolah dasar yang memiliki berbagai prestasi baik dibidang akadeik maupun non akademik. Selain hal tersebut MI Darulhikmah juga merupakan MI yang menjadi salah satu MI Favorit di Purwokerto.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah yang terkait dengan kemampuan membaca Aksara Jawa siswa sebagai berikut:

1. Siswa kurang menguasai materi Aksara Jawa yang disampaikan oleh guru
2. Rendahnya rasa ketertarikan siswa kepada materi Aksara Jawa
3. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai Bahasa Jawa dibawah rata – rata kelas

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah Pengaruh positif yang signifikan antara Metode *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Membaca Aksara Jawa (Berpasang) Siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat?”

## **E. Tujuan Dan Manfaat**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode *Index Card Match* terhadap kemampuan membaca Aksara Jawaberpasang siswa.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu pendidikan dan dijadikan literatur untuk penelitian selanjutnya.

#### b. Secara praktis

##### 1) Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Sebagai calon guru, peneliti mendapat referensi pengalaman dan modal untuk terjun didunia pendidikan dimasa mendatang.

##### 2) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang mengarah pada pembelajaran siswa khususnya dibidang pelajaran Bahasa Jawa.

##### 3) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan memperkaya metode pembelajaran yang dapat dipergunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, sehingga ketertarikan siswa terhadap pembelajaran dapat meningkat dan hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

4) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan kepada siswa bahwa pentingnya belajar Bahasa Jawa. Serta penerapan metode *Index Card Match* dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam memperoleh materi yang disampaikan oleh guru.

#### **F. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk menemukan teori – teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kata lain telaah pustaka menjadi dasar penelitian dan pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Selain itu telaah pustaka ini juga akan menunjukkan posisi penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian – penelitian sebelumnya/terdahulu. Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap hasil – hasil kajian telaah yang telah ada, nampaknya masih sedikit penelitian yang mengkaji tentang pengaruh metode *Index Card Match* terhadap kemampuan membaca aksara Jawa berpasang.

Penelusuran penulis yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skripsi Nurul Marchelina, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jawa Pokok Bahasan Aksara Jawa Melalui Media Kartu Berpasang Di Kelas III MI Negeri Jambusari Jeruklegi Tahun Pelajaran 2013/2014<sup>12</sup>” dari hasil penelitian tersebut sekurangnya lebih dari 75% siswa mencapai nilai KKM dengan menggunakan media kartu berpasang. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu sama – sama meneliti aksara Jawa. Dan secara tidak langsung penggunaan metode *Index Card Match* juga menggunakan kartu berpasang. Karna siswa akan memasangkan / mencocokkan kartu sesuai dengan pasangan. Jadi media yang digunakan hampir sama.

Skripsi Muflihah, ”Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memahami Suray QADAR Melalui Penerapan Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 5 Berta Kecamatan Susukan Kabupaten Banjar Negara Tahun Pelajaran 2012/2013<sup>13</sup>” dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan siswa, hasil belajar, dan ketuntasan klasikal selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* sebesar 87,5% pada siklus ke III. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah. Penelitian sama – sama menggunakan metode *Index Card Match*.

---

<sup>12</sup> Nurul, Marcelina. ” Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jawa Pokok Bahasan Aksara Jawa Melalui Media Kartu Berpasang Di Kelas III MI Negeri Jambusari Jeruklegi Tahun Pelajaran 2013/2013 ” Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2014

<sup>13</sup> Muflihah. ” Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memahami Suray QADAR Melalui Penerapan Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 5 Berta Kecamatan Susukan Kabupaten Banjar Negara Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2014

Skripsi Fathimatul Yuniartini, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Melalui Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas III MI Diponegoro 03 Karangklesem Tahun Pelajaran 2013/2014"<sup>14</sup>" hasil dari penelitian tersebut menunjukan terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 89,20% pada siklus III. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah, dalam penelitian tersebut terdapat persamaan antara metode yang digunakan dengan materi yang akan diekperimenkan, yaitu Metode *Index Card Match* dan Materi aksara Jawa.

Skripsi Septi Sri Wahyuni "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa MI Muhamadiyah Gembong Kecamatan Bobotsari Kabuoaten Purbalingga"<sup>15</sup>" dalam peneitian ini terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca dengan kemampuan menulis karangan narasi sebesar 78,92%. Persamaan penelitian tersebut dengan peneitian yang akan dilakukan adalah sama – sama membahas mengenai kemampuan membaca, dan metode penelitiannya hampir sama bersifat kuantitatif.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar isi skripsi yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

---

<sup>14</sup> Fathimatul,Yuniarti." *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Melalui Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas III MI Diponegoro 03 Karangklesem Tahun Pelajaran 2013/2014*" Skripsi. Purwokerto:IAIN Purwokerto.2015

<sup>15</sup> Sri,Wahyuni." *Korelasi Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa MI Muhamadiyah Gembong Kecamatan Bobotsari Kabuoaten Purbalingga*". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.2014

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari:

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang meliputi: A) Kajian teori yang meliputi pengertian metode ICM, Langkah – langkah metode ICM, dan Kelebihan dan kekurangan metode ICM. B) Kemampuan Membaca yang meliputi Pengertian Membaca, Definisi kemampuan membaca Aksara Jawa, dan tujuan serta manfaat membaca. C) Hakekat Pembelajaran Bahasa Jawa di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat. D) Materi Aksara Jawa yang diajarkan dikelas 4 dan 5. E) Kerangka Berfikir. F) Rumusan Hipotesis

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data dan Hasil Penelitian

BAB V adalah penutup yang meliputi: simpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan membaca Aksara Jawa (Berpasang) antara siswa yang belum diberikan perlakuan menggunakan metode *Index Card Match* dengan siswa yang sudah diberikan perlakuan menggunakan metode *Index Card Match*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi nilai *pretest – posttest* kelas eksperimen sebesar 0,204 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Aksara Jawa (Berpasang) siswa antara sebelum perlakuan menggunakan metode konvensional dengan sesudah perlakuan menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dari besarnya nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil *pretest – posttest* kelas kontrol sebesar 0,02 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,02 < 0,05$ )
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Aksara Jawa (Berpasang) antara siswa yang menggunakan metode *Index Card Match* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas

Eksperimen dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,754 > 1,672$ . sedangkan pada kelas kontrol memperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,59 < 1,672$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya diajukan beberapa saran yang berguna yang dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Aksara Jawa siswa, yaitu

1. Guru diharapkan mampu menerapkan metode *Index Card Match* sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh Metode *Index Card Match* terhadap kemampuan membaca Aksara Jawa saja. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat diaplikasikan dengan aspek yang berbeda.
3. Mengingat penelitian ini sangat sederhana dan apa yang dihasilkan bukanlah akhir, maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui apakah Metode *Index Card Match* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca khususnya Aksara Jawa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Budiman, Ragil. *Kawuruh Bahasa Jawa Lengkap*, Semarang: Kaila Media Pratama, 2010
- Departemen pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesi Edisi 3*, Jakarta: Balai pustaka, 2002
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Fathimatul, Yuniarti. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Melalui Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas III MI Diponegoro 03 Karanglesem Tahun Pelajaran 2013/2014" Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2015
- Guntur, Tarigan, Hendry. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 2008
- Muflihan. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memahami Suray QADAR Melalui Penerapan Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 5 Berta Kecamatan Susukan Kabupaten Banjar Negara Tahun Pelajaran 2012/2013." Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2014
- Mulyani, *Pembelajaran Sastra Bahasa Dan Buaya Daerah Dalam Kerangka Budaya*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008
- Nurgiantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: BPFE, 2010
- Nurul, Marcelina. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jawa Pokok Bahasan Aksara Jawa Melalui Media Kartu Berpasang Di Kelas III MI Negeri Jambusari Jeruklegi Tahun Pelajaran 2013/2013" Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2014
- Prihantoro, Djati. *Sejarah Aksara Jawa*, Jogjakarta: Javalitera, 2011

- Priyatno, Dwi. *SPSS Handbook analisis data, olahdata, dan penyelesaiannya khusus statistik*, Yogyakarta: MediaKom, 2016
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKIs, 2009
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sri, Wahyuni. "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa MI Muhammadiyah Gembong Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2014
- Suberman, Mel. *Active Learning, 101 Strategi Dan Pembelajaran Aktif* (diterjemahkan oleh sarjuli, dkk). Yogyakarta: Insan Madani, 2008
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono. *Statistika Untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2004
- Sumadoyo, Samsu. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Tim, Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Perss, 2012
- Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional UU RI NO.20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008